

Tunjukkan Loyalitas Pada Daerahnya, Mudassir Siap Jadi Ketua PSSI Barru

Ryawan Saiyed - SULSEL.INDONESIASATU.CO.ID

Feb 12, 2021 - 10:11



INDONESIA SATU:

MAKASSAR - Mudassir Hasri Gani (MHG) Menyatakan dirinya siap bertarung dalam perebutan kursi ketua PSSI Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan

Dirinya mengaku siap maju karena mendapat dukungan dari banyak pihak termasuk club organisasi yang ada dalam naungan PSSI. Dikutip dari

keterangannya (Via Waschapp), Kamis, (11/2/2021).

Alumni Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar (UNM) sangat optimis, dan bahkan memberi spirit kepada mereka yang masih ragu.

"Iya, saat ini, banyak suara yang menyebut diri saya maju atau tidak dalam perebutan kursi nomor 1 di PSSI Kabupaten Barru, saya katakan, saya siap bertarung dalam pemilihan ketua PSSI," kata Mudassir.

"Alhamdulillah beberapa club' sudah memberikan dukungan. Dan bagi saya, tentu kepercayaan klub yang mendorong saya maju dalam kompetisi tersebut, akan saya jaga dengan baik sebagai amanah," ungkapnya.

Selain itu, kata Mudassir bahwa membangun organisasi, seperti PSSI yang memiliki banyak karakter dimana dituntut untuk memajukan atlit-atlit berprestasi,

"Tentunya kita harus punya niat yang baik untuk memajukan sepakbola dan cabang olahraga lainnya", Jelas Dia

"Tidak hanya sekedar formalitas saja untuk menjadi Ketua, akan tetapi komitmen dan konsisten harus kita tanamkan dalam diri seorang pemimpin", Terangnya

Dia mengatakan, Bila PSSI ingin maju harus ada penyegaran.

"Kita memang perlu penyegaran organisasi di PSSI. Dan bagi yang ingin menjadi ketua harus betul-betul mencintai sepakbola. Memiliki jiwa kreatifitas dan inovasi", Jelas Dia.

Menurutnya, Pemimpin yang minim gagasan akan membuat organisasi mandek dan tidak produkti.

Ditanyakan soal usia yang masih muda dalam memimpin, Mudassir Hasri Gani (MHG) yang juga dikenal sebagai mantan aktifis UNM diEranya dengan tegas membantah.

"Oh tidak, justru di PSSI ini perlu figur yg mau bekerja. Sebab biasanya, ada yang punya pengalaman akan tetapi belum tentu mau dan bisa kerja keras membangun organisasi," pungkasnya. (**)